

RASUL PAULUS & SURAT-SURATNYA



Saulus (nama Ibrani) adalah nama asli dari rasul Paulus. Ia mengambil nama Yunani, Paulus, setelah ia bertobat.

Saulus lahir di Tarsus, Kilikia (Kis. 22:3) ± tahun 10 M. Ia adalah seorang Yahudi (Ibrani asli) dari suku Benyamin (Flp. 3:5) dan termasuk pada golongan Farisi (Kis. 23:6). Ia juga memiliki kewarganegaraan Romawi.

Sebagai seorang Yahudi, Saulus memiliki segala sesuatu yang sangat membanggakan (Flp. 3:4-7).

Saulus besar di kota Yerusalem di bawah didikan Gamaliel (Kis. 22:3). Gamaliel adalah seorang guru dari mazhab Farisi yang sangat berpengaruh.

Saulus menjadi seorang yang sangat bersemangat (*zealous*) di dalam memelihara adat istiadat Yahudi (Gal. 1:14; 5:3 bdk. Flp. 3:6).

Saulus sangat fanatik dengan keyakinannya yang mendalam (Gal. 3:13-14), menjadikan dia merasa wajib untuk menentang "bidah" (Kis. 24:5,14; 28:22) yang bermunculan di kalangan Yahudi, yaitu kelompok orang Kristen. Ia sendiri mengakui sebagai seorang penganiaya jemaat (Kis. 8:1-3).

Saulus turut dalam pembunuhan Stefanus (Kis. 7:58; 8:3; 22:20) dan sibuk menangkap serta memenjarakan orang Kristen sampai luar Palestina (Kis. 9:1-2).

Saulus yang fanatik beragama Yahudi secara mendadak berubah haluan dan menjadi pengikut Kristus. Ia sendiri memahaminya sebagai turun tangan Tuhan sendiri, tanpa perantara unsur-unsur manusiawi (Gal. 1:5; Flp. 3:12; 2 Kor. 5:17; 1 Kor. 15:8).

Saulus bertobat di dalam perjalanan untuk menganiaya pengikut Kristus di Damsyik (Kis. 9:1-9). Pertobatannya itu oleh Paulus sendiri diartikan juga sebagai panggilan oleh Tuhan untuk menginjili orang-orang non-Yahudi (Kis. 22:2; 26:16-18).

Paulus berprofesi sebagai pembuat tenda untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pelayanannya (Kis. 18:1-13).

Surat-surat Paulus terdiri dari 13 surat, yang dibagi menjadi: 9 surat kepada jemaat dan 4 surat kepada pribadi.

Surat kepada jemaat:

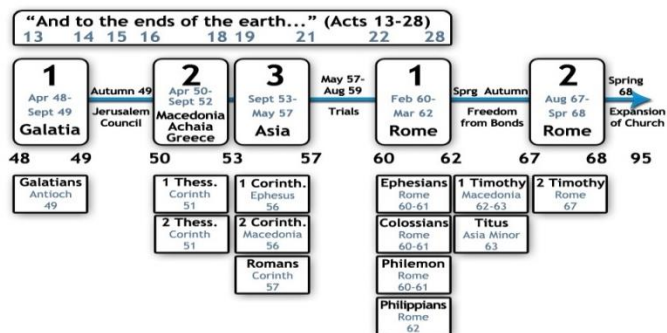
Roma
1 & 2 Korintus
Galatia
Efesus
Filipi
Kolose
1 & 2 Tesalonika

Surat kepada pribadi:

1 & 2 Timotius
Titus
Filemon

Surat jemaat ada 9, namun jemaat yang dikirimnya hanya 7 jemaat, karena ada 2 pasang surat yang masing-masing alamatnya sama (Korintus dan Tesalonika). Jadi Roh Kudus melalui Paulus berfirman kepada 7 jemaat sama seperti Tuhan Yesus yang membicarakan 7 jemaat (Why. 2-3).

Acts



SEJARAH KEHIDUPAN PAULUS

Kehidupan Paulus Sesudah Pertobatan

Berkotbah di Damaskus (9:20), Pergi ke Arabia (Gal. 1:17), Kembali ke Damaskus (Gal. 1:17), Mengunjungi Yerusalem (Gal. 1:18), Dicurigai oleh gereja (Kis. 9:27), Berteman dengan Barnabas (9:27), Orang Yahudi menganiayanya (9:29), Visi untuk pergi menginjili (22:17-18), Pergi ke Tarsus (9:30), Barnabas membawanya ke Antiokia (11:25-26), Bekerja di Antiokia (11:26).

Perjalanan Misi Paulus yang Pertama

Bekerja di Siprus, Salamis, Papos (13:5-11), Namanya diganti (13:9, 13), Ke Perga - Markus ditinggalkan (13:13), Khotbah di Antiokia (13:14-41), Di Ikonium (13:51), Di Listra - Paulus dirajam batu (14:8-19), Derbe - Kota terakhir yang dikunjungi (14:20), Perjalanan pulang (14:21-26).

Perjalanan Misi Paulus Kedua

Di Listra & Sisilia (15:41), Listra - Timotius bergabung (16:1-3), Di Perga dan Galatia (16:6), Visi ke Troas (16:9), Di Filipi, Lidia & penjaga penjara (16:13-34), Gereja Tesalonika ditemukan (17:4), Orang-orang percaya di Berea (17:11-12), Khotbah di Areopagus di Atena (17:16-33), Visi Korintus - gereja ditemukan (18:1-8), Di Efesus - kunjungan singkat (18:19-20), Kembali ke Antiokia (18:22).

Perjalanan Misi Paulus Ketiga

Mengunjungi Galatia & Pargia (18:23), Efesus (19), Di Makedonia & Grece (20:1-2), Khotbah di Troas (20:6-12), Perpisahan dengan penatua Efesus (20:17-35), Di Tyre (21:1-4), Kaesaria (21:8).



PENDERITAAN PAULUS DALAM PELAYANAN

Apakah mereka pelayan Kristus? aku berkata seperti orang gila aku lebih lagi! Aku lebih banyak berjerih lelah; lebih sering di dalam penjara; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya maut. Lima kali aku disesak orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan, tiga kali aku didera, satu kali aku ditempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu. Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian, dan, dengan tidak menyebut banyak hal lain lagi, urusanku sehari-hari, yaitu untuk memelihara semua jemaat-jemaat. (2 Kor. 11:23-28).